

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses produksi dikatakan berjalan dengan baik apabila dalam proses produksi menghasilkan produk yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun pada dunia nyata dalam proses produksi masih saja sering terjadi berbagai penyimpangan dan hambatan yang berimbas pada adanya produk dianggap cacat. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pengendalian kualitas agar perusahaan dapat mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi dalam proses produksinya (Sirine, 2017).

Kecacatan produk sangat umum terjadi di berbagai perusahaan, salah satu yang juga mengalaminya yaitu UD. KA'E *Collection*. UD. KA'E *Collection* merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa memproduksi sepatu dinas berbahan semi kulit atau kulit imitasi yang terletak di Dusun Pudak Sari, Puloniti, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. UD. KA'E *Collection* memproduksi sepatu dinas dengan berbahan baku kulit imitasi dengan berbagai macam jenis dan ukuran, mulai dari pakaian dinas harian (PDH), pakaian dinas lapangan (PDL), dan phantofel baik untuk pria maupun wanita. Produk dijual dengan merk yang beragam mulai dari KA'E *Collection* sendiri maupun merk lain untuk dijual kembali hingga sampai ke tangan konsumen.

Proses produksi sepatu dinas pada UD. KA'E *Collection* terdiri dari beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut antara lain marking, pemotongan pola, penggabungan (jahit dan lem), pemasangan mata ikan, pengesolan, pengepresan, penjahitan sol, finishing, packing. UD. KA'E *Collection* mampu memproduksi sepatu kurang lebih enam kodi per harinya dan kurang lebih 2000 pasang sepatu perbulannya.

Hasil wawancara dan observasi yang diperoleh menunjukkan teridentifikasi bahwa masih ada produk sepatu terutama pada jenis PDH khususnya untuk pria yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan pada produksi sepatu di UD KA'E Collection. Proses *quality control* yang terdapat pada UD. KA'E Collection hanya terdapat pada akhir proses produksi. Sehingga kecacatan akan terus terjadi berulang-ulang. Kecacatan yang sering terjadi yaitu pada proses jahit yang terlepas dan ada juga jahitan yang menumpuk, selain itu pada proses pengeleman seringkali lem keluar dari batas lem dan mengakibatkan noda. Berikut merupakan data peningkatan produk cacat dimasing-masing jenis kecacatan.

Tabel 1. 1 Rekap produk cacat dari bulan Oktober 2021-Maret 2022.

Tahun	Bulan	Jumlah Produksi (unit)	Jenis Cacat				Jumlah (unit)
			Cacat Lem (unit)	Cacat Jahit Tumpuk (unit)	Cacat Jahit Lepas (unit)	Cacat Noda (unit)	
2021	Oktober	1580	16	17	10	11	54
	November	1692	17	19	13	13	62
	Desember	1716	22	21	12	10	65
2022	Januari	1524	26	25	15	12	78
	Februari	1652	25	23	14	13	75
	Maret	1724	28	26	17	18	89
Jumlah (unit)		9888	134	131	81	77	423
Rata-rata (unit)		1648	22	22	14	13	121

Tabel 1.1 menunjukkan rekap produk cacat dari bulan Oktober 2021 hingga Maret 2022. Jumlah produksi total yaitu sebesar 9888 unit sepatu dengan total cacat mencapai 423 unit atau sebesar 5% dari total produksi, sedangkan pemilik dari UD. KA'E Collection sendiri menginginkan produk cacat tidak lebih dari 3%. Jumlah produk cacat terbanyak terjadi pada bulan maret dengan total produk cacat sebanyak 89 dan jenis cacat yang paling dominan yaitu cacat lem. Permasalahan kecacatan pada produk sepatu dinas berkaitan dengan proses pengeleman dan penjahitan. Kondisi tersebut memerlukan analisa lebih dalam untuk menilai dan mengukur kualitas produk secara rinci sehingga dapat diketahui penyebab dari cacat jahit dan lem pada produk sepatu dinas pada UD. KA'E Collection dengan menggunakan metode *Statistical Proses Control (SPC)*. Metode tersebut digunakan dalam penelitian karena permasalahan yang terjadi pada UD KA'E Collection yaitu

adanya kecacatan pada produk terjadi pada saat proses pembuatan produk itu sendiri sehingga sangat memungkinkan adanya kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses sehingga menimbulkan kecacatan produk dan berimbas kerugian pada UD. KA'E *Collection*.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil penelitian yang dilakukan di UD. KA'E *Collection* diperoleh suatu permasalahan yang berkaitan dengan kualitas produk yaitu dalam menjalankan bisnis belum adanya penerapan pengendalian proses dan mutu produksi, sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan produk pada saat produksi berlangsung. Metode yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut salah satunya yaitu dengan *Statistical Proses Control (SPC)*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah proses dalam keadaan terkendali secara statistik atau tidak?
2. Bagaimana rancangan usulan solusi untuk memperbaiki proses dalam rangka menurunkan tingkat terjadinya cacat jahit dan cacat lem?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu membaca perilaku proses apakah dalam keadaan terkendali secara statistik atau tidak.
2. Mampu mengevaluasi perilaku proses dan memberikan usulan solusi dalam rangka menurunkan tingkat kecacatan produk yang terjadi pada UD. KA'E *Collection*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penyusun yaitu dapat mengaplikasikan metode *Statistical Process Control (SPC)* dalam mengurangi kecacatan pada produk sehingga kualitas produk dapat menjadi lebih baik.

2. Manfaat bagi perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan dari data hasil penelitian yang dapat diterapkan untuk mengurangi cacatan yang terjadi pada produk sepatu dinas laki-laki saat proses produksi berlangsung.
3. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pembaca lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini digunakan untuk membatasi permasalahan yang ada agar tidak terlalu luas dan menyimpang, dan memudahkan dalam melakukan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengamati kerusakan yang terjadi selama proses produksi.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada cacatan yang terjadi pada produk sepatu dinas jenis PDH khususnya untuk pria.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi-asumsi yang diterapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses produksi sepatu dinas pada UD. KA' E *Collection* tidak mengalami perubahan yang signifikan pada saat penelitian berlangsung.
2. Jenis bahan yang digunakan selama penelitian tidak diubah maupun mengalami perubahan yang tidak disengaja.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan dalam penelitian serta sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan tentang landasan teori atau tinjauan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan dan penggunaan metode *Statistical Process Control* (SPC).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III metodologi penelitian menjelaskan tentang alur proses penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat, dan metode penyelesaian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab IV menjelaskan tentang gambaran umum dari tahapan penelitian ini mulai dari pengumpulan data hingga diperoleh data hasil akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini.